



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# Seni Budaya



KELAS  
**X**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
PENYUSUN .....	ii
PETA KONSEP .....	ii
GLOSARIUM .....	ii
PENDAHULUAN .....	2
A. Identitas Modul .....	2
B. Kompetensi Dasar .....	2
C. Deskripsi .....	2
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	2
E. Materi Pembelajaran .....	3
KEGIATAN PEMBELAJARAN I .....	4
A. Tujuan .....	4
B. Uraian Materi .....	4
C. Rangkuman .....	14
D. Latihan Soal.....	15
E. Penilaian Diri .....	15
EVALUASI.....	17
DAFTAR PUSTAKA .....	21
DAFTAR GAMBAR .....	22
LAMPIRAN	



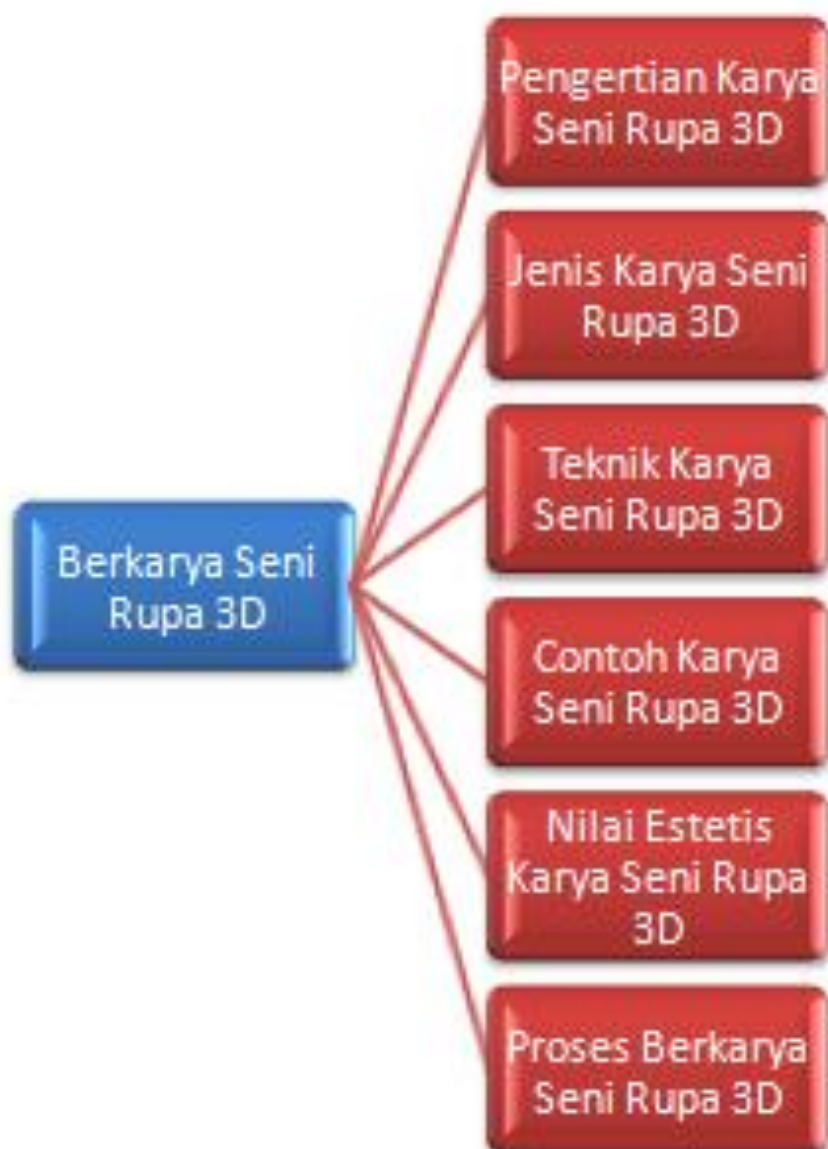
# **SENI RUPA TIGA DIMENSI**

## **KELAS X**

**Penyusun :**  
Muheri Palwanto, S.Pd.,M.Pd.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT PSMA  
2020**

## PETA KONSEP



## GLOSARIUM

Estetika	: seni dan keindahan
Seni Rupa Murni	: karya seni yang tercipta bebas dengan fungsi yang lebih mengutamakan keindahan dari pada fungsi, sebagai kepuasan pandangan mata saja dan biasanya sering digunakan hanya sebagai pajangan.
Seni Rupa Terapan	: karya seni yang tidak hanya sebagai pajangan rumah saja, tapi juga berfungsi untuk membantu kehidupan manusia. Seni rupa terapan lebih mengutamakan kegunaan dibandingkan keindahannya
Teknik Mozaik	: teknik menggambar dengan memakai bentuk geometris tertentu
Kriya	: karya seni yang menggunakan hand skill atau keterampilan tangan dan memperhatikan segi kebutuhan fisik dan segi keindahan.
Teknik Bursir	: Teknik menambah dan mengurangi objek, dengan menjadikan bahan utamanya tanah liat dan sejenisnya karena bersifat lunak
Zonde Bosse	: bentuk patung yang mampu berdiri sendiri, tidak ada bantuan di sebelah kanan dan kirinya. Patung ini biasanya selalu menempel pada salah satu sisinya.
Relief – Relief	: bentuk patung yang menempel pada permukaan dinding. Biasanya relief ini menggambarkan sebuah adegan dari cerita. Salah satu contoh relief dapat kita lihat di candi shiwa dan candi brahma di kompleks candi prambanan yang berisi rangkaian adegan ramayana

# PENDAHULUAN

## A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas / Semester	: X / Ganjil
Alokasi Waktu	: 6 Jam Pelajaran
Judul Modul	: Seni Rupa Tiga Dimensi

## B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami karya seni rupa berdasarkan, jenis, tema, dan nilai estetisnya.
  - 3.2.1 Mengklasifikasi karya seni rupa berdasarkan jenis, tema dan nilai estetisnya.
  - 3.2.2 Mempresentasikan hasil pengamatan terhadap jenis, tema dan nilai estetis dalam karya seni rupa.
- 4.1 Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model.
  - 4.1.1 Membuat karya seni rupa tiga dimensi .
  - 4.1.2 Mengkomunikasikan konsep hasil eksplorasi berkarya tiga dimensi dengan berbagai media dan teknik.

## C. Deskripsi

Halo siswa siswi semua, tetap semangat dalam belajar ya! Selalu menjadi bagian dari generasi emas bangsa Indonesia ini. kali ini dengan menggunakan modul ini kalian akan belajar konsep Karya Seni Rupa 3D. Disekitar kita banyak sekali terdapat benda tiga dimensi. Tetapi apakah Anda tahu mana yang dikategorikan karya seni rupa dua dimensi dan karya seni rupa tiga dimensi?

Karya seni rupa tiga dimensi ada yang memiliki fungsi pakai dan ada yang memiliki fungsi hias saja. Untuk karya tiga dimensi ini kalian dapat memilih dan mencoba berbagai bahan, teknik dan alat sesuai dengan obyek dan fungsi yang kalian inginkan. Agar dapat lebih memahami tentang karya seni rupa tiga dimensi, ikutilah pembelajaran tentang karya seni rupa tiga dimensi berikut ini yang meliputi jenis, simbol, dan nilai estetis. Kita juga dapat mengamati lebih lanjut mengenai karya seni rupa tiga dimensi yang ada di sekitar kita dengan mengunjungi pameran atau dengan melihat di media cetak maupun elektronik.

## D. Petunjuk Penggunaan

Modul ini terdiri atas satu pembelajaran yang di dalamnya terdapat uraian materi, latihan soal essay dan pilihan ganda serta di akhiri dengan evaluasi yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan, dalam menggunakan modul berikut, ikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pelajarilah dan pahami alur pembelajaran yang disajikan dalam modul ini
2. Pelajarilah dan pahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam modul ini.
3. Pelajarilah uraian materi secara sistematis dan mendalam dalam setiap kegiatan pembelajaran.

4. Kerjakan soal latihan di setiap akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat penguasaan materi.
5. Diskusikan secara kelompok dan atau dengan guru jika mengalami kesulitan dalam pemahaman materi.
6. Lanjutkan pada kegiatan pembelajaran berikutnya jika sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan.
7. Kerjakan soal evaluasi pada akhir modul ini untuk mengetahui tingkat ketuntasan penguasaan materi.

## **E. Materi Pembelajaran**

Modul ini membahas mengenai karya seni rupa tiga dimensi yang di dalamnya terbagi menjadi beberapa sub yaitu seperti berikut :

1. Pengertian karya seni rupa tiga dimensi.
2. Jenis karya seni rupa tiga dimensi.
3. Tema dan fungsi dalam karya seni rupa tiga dimensi.
4. Nilai estetika karya seni rupa tiga dimensi.
5. Proses karya seni rupa tiga dimensi.

# KEGIATAN PEMBELAJARAN

## A. Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi, tanya jawab, penugasan dan presentasi, peserta didik dapat mengidentifikasi karya seni tiga dimensi, mengidentifikasi nilai estetis dalam karya seni rupa tiga dimensi, membandingkan jenis karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan tema dan fungsinya, membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan model yang dijumpai dalam kehidupan sehari – hari dengan sikap jujur, peduli, dan bertanggungjawab, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaborasi, dan komunikasi (4C).

## B. Uraian Materi

### 1. Pengertian Karya Seni Rupa Tiga Dimensi (3D)

Seni rupa 3 dimensi, atau biasa kita sebut dengan Seni rupa 3D, merupakan seni rupa yang dibatasi dengan 3 sisi yaitu sisi panjang, sisi lebar dan tinggi atau dalam pengertiannya yaitu karya seni yang memiliki volume dan ada di dalam sebuah ruang. Sedangkan seni rupa 2 dimensi hanya memiliki dua batas pada setiap sisinya, yaitu sisi panjang dan sisi lebar, yang menjadi pembeda antara seni rupa 3 dimensi dan 2 dimensi ada di unsur ruang tersebut. Unsur-unsur yang ada di dalam seni rupa 3 Dimensi yaitu seperti berikut:

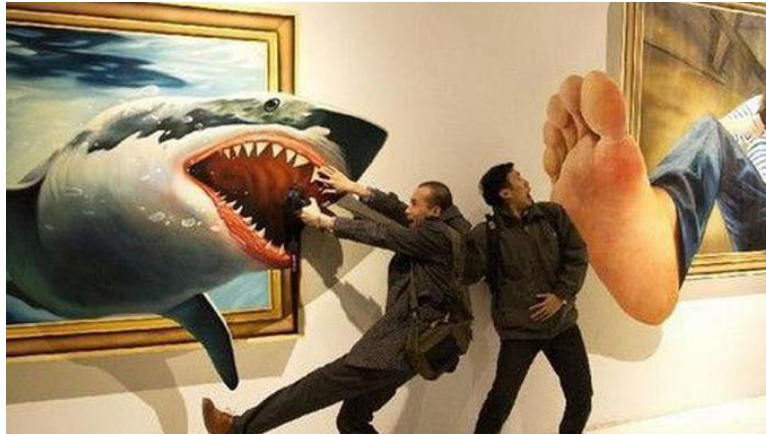
- a. Mempunyai panjang, lebar, tinggi.
- b. Menempati ruang.
- c. Dan bisa dilihat dari segala sudut pandang



Gambar 1: Pengunjung pameran melihat hasil karya seni 3D  
(sumber: eokezone.news)

Unsur ruang menjadi salah satu unsur pembeda antara karya seni rupa dua dimensi dengan karya seni rupa tiga . Karya seni rupa dua dimensi hanya dapat dilihat dari satu sisi saja sedangkan dimensi Karya Seni 3 rupa D dapat dilihat lebih dari dua sisi.





Gambar 2: Mengunjungi pameran seni 3D  
(sumber: fimela.com)

Dalam seni rupa 3 Dimensi, terdapat beberapa unsur yang membentuk satu kesatuan, yang mana dapat menjadikan benda 3D tersebut lebih indah.

## 2. Unsur karya seni rupa 3D

Berikut unsur-unsur yang terdapat dalam karya seni rupa 3D :

### a. Titik

Titik ialah unsur terkecil yang digunakan dalam menggambar atau mendesain, baik itu mendesain seni rupa ataupun mendesain seni-seni yang lain. Melalui unsur titik, akan dapat dibentuk unsur lain seperti garis, bidang, simbol, rangka, dan ruang. Bila diperhatikan, setiap menorehkan tinta apapun, pasti diawali dengan titik.

### b. Garis

Garis adalah suatu goresan yang membentuk suatu arah dan dapat menghubungkan unsur yang lebih besar, yakni bidang dan bangun ruang. Dimensi garis adalah memanjang dan dapat dimodifikasi menjadi bentuk lain. Sifat-sifat garis antara lain adalah panjang, pendek, lurus, melengkung, tebal, miring, patah-patah, dll.

### c. Bidang

Tiap-tiap garis yang dikombinasi dapat membentuk suatu kesatuan yang disebut dengan bidang. Dimensi dari bidang adalah panjang dan lebar, atau bentuknya sering disebut dengan bentuk pipih. Tiap-tiap bidang yang dikombinasikan dapat membentuk suatu bangun ruang tertentu atau yang disebut dengan bentuk.

### d. Bentuk

Bentuk merupakan unsur yang menjelaskan identitas dari bangun ruang itu sendiri. Misal, bentuknya kubus, tabung, bola, dan lain-lain. Secara hakikat, bentuk bersifat polos dan hanya diartikan sebagai wujud dari satu-kesatuan garis yang terstruktur. Namun bila kita menyebutnya sebagai bangunan, maka selain mengandung unsur bentuk, juga terdapat nilai dan makna tersendiri yang dikandungnya.

### e. Tekstur

Tekstur ialah karakteristik permukaan bangunan yang dapat dirasakan melalui indera mata dan indera peraba. Terdapat beberapa sifat tekstur, yakni halus, kasar, licin, mengkilap, dan lain-lain.

Ada 2 jenis tekstur yaitu tekstur nyata dan tekstur semu. Ciri-ciri tekstur nyata adalah memiliki kesesuaian kandungan dari apa yang ditangkap oleh indera mata dan indera peraba. Sedangkan ciri-ciri tekstur semu adalah tidak memiliki kesesuaian kandungan dari apa yang dilihat dan diraba.

### 3. Jenis Karya Seni Rupa Tiga Dimensi

Pembuatan karya seni rupa 3 Dimensi terbagi menjadi dua bagian, berdasarkan fungsi dan tujuan seni rupa tersebut yaitu seni rupa murni dan seni rupa terapan.

Seni Rupa Murni merupakan karya seni yang tercipta bebas dengan fungsi yang lebih mengutamakan keindahan dari pada fungsi, sebagai kepuasan pandangan mata saja dan biasanya sering digunakan hanya sebagai pajangan.

Seni Rupa Terapan merupakan karya seni yang tidak hanya sebagai pajangan rumah saja, tapi juga berfungsi untuk membantu kehidupan manusia. Seni rupa terapan lebih mengutamakan kegunaan dibandingkan keindahannya.

### 4. Simbol Karya

Simbol merupakan lambang yang mengandung makna atau arti. Kata simbol dalam bahasa Inggris: symbol, Latin : symbolium, Yunani : symbolon (symballo), yang berarti menarik kesimpulan, bermakna atau memberi kesan. Secara konseptual, kata simbol ini memiliki beberapa pengertian sebagai berikut:

- a. Sesuatu yang biasanya merupakan tanda yang kelihatan yang menggantikan gagasan atau objek tertentu.
- b. Kata; tanda, isyarat, yang digunakan untuk mewakili sesuatu yang lain: arti, kualitas, abstraksi, gagasan, objek.
- c. Apa saja yang diberikan arti dengan persetujuan umum dan/ atau dengan kesepakatan atau kebiasaan. Misalnya, lampu lalu lintas.
- d. Tanda konvensional, yakni sesuatu yang dibangun oleh masyarakat atau individu-individu dengan arti tertentu yang kurang lebih standar yang disepakati atau dipakai anggota masyarakat itu. Arti simbol dalam konteks ini sering dilawankan dengan tanda alamiah.

Dalam pembelajaran seni rupa, kata Simbol dijelaskan sebagai makna yang dikandung dalam karya seni rupa baik wujud objeknya maupun unsur-unsur rupanya. Misalnya merah adalah simbol keberanian. Patung katak sebagai simbol pemanggil hujan. Patung kuda sebagai simbol kegagahan, dan lain sebagainya.

Dalam cerita sering digunakan beberapa jenis hewan untuk melambangkan sifat-sifat tertentu. Misalnya, simbol kancil melambangkan makna cerdik, lincah dan banyak akal. Serigala seringkali digunakan untuk melambangkan keserakahan dan kelicikan. Lain lagi dengan keledai yang digunakan untuk melambangkan kemalasan dan kebodohan.

Dalam seni rupa, simbol dapat dijumpai pada karya dua dimensi maupun tiga dimensi. Patung, tugu dan monumen misalnya, adalah karya seni rupa tiga dimensi yang dapat memiliki makna dan simbol tertentu. Kebiasaan untuk membuat patung, tugu dan monumen yang melambangkan sesuatu sudah dilakukan orang sejak jaman dahulu. Tugu dan monumen ada yang terbuat dari batu dan logam. Biasanya berukuran besar dan dibangun untuk memperingati peristiwa-peristiwa penting atau tempat-tempat bersejarah. Sebagai contoh, tugu Proklamasi di Jakarta adalah simbol dari kemerdekaan

dan perjuangan rakyat Indonesia. Tugu katulistiwa di Pontianak Kalimantan Barat untuk menandai tempat yang dilalui garis katulistiwa.

## 5. Teknik Karya Seni Rupa 3D

Dalam membuat Seni Rupa 3 Dimensi, ada beberapa teknik yang dapat anda pakai. Masing-masing teknik mempunyai konsep tersendiri dan hasil karya yang berbeda-beda. Berikut beberapa teknik seni rupa 3 dimensi yang dapat anda terapkan :

### a. Teknik Aplikasi

Teknik seni rupa ini adalah teknik karya hias yang dimanfaatkan dalam seni menjahit, yakni dengan cara menempelkan beberapa macam potongan kain yang telah di gunting, seperti bentuk bunga, bintang, bulan, atau bentuk-bentuk lainnya dalam sebuah kain. Tujuannya adalah sebagai hiasan untuk memperindah pakaian.

### b. Teknik Mozaik

Teknik ini adalah teknik menggambar dengan memakai bentuk geometris tertentu. Tujuan menggunakan geometris ialah sebagai pengganti bahan utama pewarna. Dengan adanya mozaik, media seni tidak terlihat polos dan lebih memiliki corak tertentu.

### 3. Teknik Merakit

Teknik merakit dilakukan dengan cara menyambungkan potongan-potongan bahan tertentu agar menjadi suatu karya seni yang utuh. Cara menyambung-nyambung tersebut dinamakan merakit, sedangkan rakitan ialah hasil karyanya. Merakit dapat diterapkan pada benda-benda yang lebih kompleks, seperti miniatur kapal, pesawat, atau alat transportasi lainnya.

### 4. Teknik Pahat

Teknik memahat yakni teknik karya seni dengan membuang atau menyisihkan bahan-bahan yang tidak perlu digunakan. Alat yang biasa digunakan adalah martil, pahat, kikir, dan sebagainya. Biasanya teknik pahat digunakan pada beberapa karya seni seperti patung dan miniatur tertentu.

### 5. Teknik Cor

Teknik cor ialah sebuah teknik karya seni yang diaplikasikan dengan cara menuang zat cair tertentu pada sebuah alat cetakan khusus. Bahan cair yang sering digunakan ialah bahan-bahan yang terbuat dari karet, semen, logam, dan lain-lain. Teknik ini lebih cocok dipakai untuk membuat sebuah bangunan besar dan bangunan bertingkat. (<https://www.romadecade.org>)

## 6. Contoh Karya Seni Rupa 3D

Karya seni rupa 3 dimensi dengan mudah kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini contoh karya seni rupa 3 dimensi yang biasa kita temukan:

### a. Kriya

Kriya merupakan karya seni yang menggunakan hand skill atau keterampilan tangan dan memperhatikan segi kebutuhan fisik dan segi keindahan. Karya seni kriya termasuk sebagai karya seni rupa terapan nusantara. Kebanyakan kriya digunakan sebagai dekorasi, benda terapan siap pakai seperti furniture, benda mainan seperti boneka. Kriya juga

memiliki beragam jenis seperti seni kriya kayu, seni kriya tekstil, seni kriya keramik, seni kriya logam, seni kriya kulit dan seni kriya batu.

Dalam membuat kriya juga ada teknik-teknik pembuatan, yang biasa digunakan antara lain:

- Teknik Pahat/Ukir – Bali merupakan daerah yang paling banyak menggunakan seni kriya pahat seperti patung arca yang menggunakan bahan baku batu andesit. Seni Kriya selain menggunakan batu, biasa juga menggunakan logam, tulang, kayu bahkan sampai kulit hewan sebagai bahan dasar.
- Teknik Bursir: Teknik menambah dan mengurangi objek, dengan menjadikan bahan utamanya tanah liat dan sejenisnya karena bersifat lunak.
- Teknik Batik: Pemuatan kain batik menggunakan teknik cap, tulis, dan teknik lukis. Orang Indonesia biasa menggunakan teknik batik tulis dalam membantik. Keragaman batik tidak hanya ada di pulau Kawa, melainkan terdapat pula di pulau Kalimantan, Sulawesi dan Sumatra. Batik memiliki banyak corak yang beraneka ragam di setiap daerah, namun pada umumnya batik jawa bergaya natural, batik sumatra bergaya merah megah.
- Teknik Tenun: Indonesia kaya akan keragaman dan corak dalam menghasilkan kain tenun. Tenun itu terdiri dari dua jenis yaitu tenun songket dan tenun ikat. Perbedaan tenun ini terdapat pada cara pembuatan dan bahannya. Tenun songket dibuat dengan benang perak, emas dan benang sutra. Aceh, Sulteng, Bali, Sumatra, Nusa Tenggara Timur, Kaltim, Kalbar dan Sulteng terkenal dengan penghasil tenun ikat terbesar di Inonesia. dan daerah penghasil songket yang terkenal itu ada di Sumbar, Aceh, Riau, Sumut, Lombok, Palembang, NTB dan Maluku. Lama pengerjaan menggunakan teknik tenun biasanya memakan waktu 2-3 bulan.
- Teknik Anyaman: Anyaman merupakan teknik dengan tindih-menindih, silang-menyilang, lipat-melipat, bolak-balik dan lungsen dengan pola yang sudah ditentukan. Bahan-bahan untuk membuat kriya dengan teknik anyaman adalah rotan, bambu, pandan, lontar, mendong, enceng gondok, kertas, plasti dan tari. Pusat kerajinan anyaman di Indonesia ada di Bali, Sulawesi, Tasikmalaya, Kalimantan dan Papua.
- Teknik Bordir: Teknik bordir atau teknik sulam pada kriya biasa menempatkan hiasan dari benang yang sudah dijaitkan pada kain yang fungsinya untuk menghias tampilan kain. Pengalikasian kriya bordir biasanya pada baju, tas, kerudung, taplak meja, bantal dan sebagainya. Kota Tasikmalaya merupakan penghasil bordir terkenal di Indonesia.



Gambar 3: Teknik Anyaman  
(sumber: fimela.com)

#### b. Patung

Salah satu seni rupa 3 dimensi yang paling terkenal adalah patung. Sampai sekarang seni patung semakin berkembang lebih baik dan memiliki nilai seni yang tinggi. Patung biasa dibuat dengan media batu, kayu, logam dan dapat dilihat dari segala arah mata memandang. Patung mempunyai panjang, lebar dan tinggi dan terbuat dari benda padat dan lunak. Kebanyakan orang membuat patung dibuat serupa dengan binatang, manusia, dan bentuk lainnya.



Gambar 4: Patung di Candi Borobudur  
(sumber: fimela.com)

Berdasarkan segi bentuknya, patung memiliki dua jenis yaitu :

Berdasarkan jenisnya, teknik pembuatan patung juga terbagi menjadi dua yaitu:

- Zonde Bosse – Zonde Bosse merupakan bentuk patung yang mampu berdiri sendiri, tidak ada bantuan di sebelah kanan dan kirinya. Patung ini biasanya selalu menempel pada salah satu sisinya.
- Relief – Relief merupakan bentuk patung yang menempel pada permukaan dinding. Biasanya relief ini menggambarkan sebuah adegan dari cerita. Salah satu contoh relief dapat kita lihat di candi

shiwa dan candi brahma di kompleks candi prambanan yang berisi rangkaian adegan ramayana.

Relief dibagi menjadi tiga jenis:

- Baserelief: Relief yang menampilkan bentuk yang kurang dari setengah dari bentuk aslinya
- Demirelief: Relief yang menampilkan bentuk setengah dari bentuk aslinya
- Hautrelief: Relief yang menampilkan bentuk yang sama persis dengan bentuk aslinya

#### c. Keramik

Karya seni rupa keramik merupakan cabang seni yang bersifat tradisional sampai kontemporer atau perkembangan seni yang terkena dampak modernisasi. Seni keramik mempunyai fungsi antara lain sebagai kerajinan dengan menggunakan bahan utama dari tanah liat yang harus melalui proses dipijir, butsir, pilin sampai pembakaran dan glasir.



Gambar 5: Karya Seni Keramik  
(sumber: fimela.com)

Karna tanah liat mempunyai sifat yang plastis, maka dibutuhkan teknik yang khusus dan unik dalam pengolahan sampai penanganannya. Proses inilah yang mempunyai rangkaian yang panjang dan mempunyai tahapan-tahapan kritis. Kritis disini karena tahapan dalam membuat keramik mempunyai banyak resiko dengan kegagalan. Ketika proses kritis atau bagian tersulit ini berlangsung baik, maka keramik kemungkinan besar mengalami kegagalan produksi.

Kualitas sebuah keramik dinilai dari prosesnya, terbukti sampai saat ini seni keramik berkembang dengan sangat pesat dengan bermacam model dan harga jual yang tinggi, seperti guci dan hiasan dinding.

Berikut ini alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan keramik:

- Bahan keramik pengikat: ball clay, kaolin, fire clay dan red clay
- Bahan keramik pelebur: kapur dan felsper
- Bahan keramik pengisi: silika grog (samot)
- Bahan keramik tambahan: water glass, pyrophilit, dan talk
- Bahan keramik mentah glasir: bahan keramik yang melalui proses pembakaran dengan suhu tertentu
- Bahan keramik SiO<sub>2</sub>: pasir kuarsa, lempung dan felspar

- Bahan keramik oksida: basa-posta felsper, soda abu dan batu kapur
- Bahan tambahan: senyawa cobalt, senyawa besi, senyawa nikel, senyawa chrom
- Bahan perekat: gum
- Bahan penutup: oksida sirkon dan oksida seng
- Bahan pelebur: asam borat,  $\text{Na}_2\text{CO}_3$ ,  $\text{K}_2\text{CO}_3$ ,  $\text{BaCO}_3$ ,  $\text{Pb}_3\text{O}_4$ , dan borax
- Bahan opacifer:  $\text{SnO}_2$  dan  $\text{ZrO}$

#### 4. Arsitektur

Arsitektur merupakan seni rupa 3 dimensi dan ilmu merancang bangunan, mencakup membangun keseluruhan mulai dari level makro seperti perencanaan kota, perancangan kota, arsitektur lansekap sampai ke level mikro seperti desain bangunan, desain perabot dan desain produk.

Sebagai suatu bagian dari seni, arsitektur masih memegang prinsip-prinsip keindahan yang merupakan dasar dari bidang seni, seperti kesatuan, keseimbangan, keserasian dan irama juga digunakan dalam arsitektur. Hasil dari arsitektur merupakan perwujudan dari nilai seni. Maka dari itu sebagian perguruan tinggi masih ada yang mengelompokkan arsitektur pada fakultas seni.



Gambar 6: Karya Seni Arsitektur  
(sumber: fimela.com)

Arsitektur dikelompokkan pada applied art (seni terpakai) sedangkan seni rupa dikelompokkan pada pure art (seni murni). Pada faktanya arsitektur memang bidang seni yang mempunyai hubungan dengan perencanaan dan perancangan yang digunakan manusia untuk melakukan kegiatannya. Tentu berbeda dengan seni lukis yang hasilnya merupakan karya dua dimensi, atau seni pahat yang hasilnya merupakan karya tiga dimensi, sedangkan arsitektur hasil dari karya ruang dan massa tiga dimensi.

Sebagai suatu ilmu, arsitektur juga mempunyai kaitan dengan bidang ilmu lainnya, karna sifatnya yang lengkap seperti psikologi, sosiologi, antropologi, filsafat, ergonomi dan ekonomi. Oleh karena itu sebagian perguruan tinggi juga ada yang mengelompokkan arsitektur pada fakultas sosial atau sejenisnya.

Selain itu arsitektur yang memang pada dasarnya merupakan ilmu perencanaan dan perancangan lingkungan yang dibangun dengan rekayasa/teknologi dan mempunyai tanggung jawab penuh dalam keselamatan manusia yang menggunakannya, arsitektur akan selalu merapkan ilmu teknik seperti struktur dan konstruksi, rekayasa dan teknologi pembangunan. Oleh karena itu sebagian perguruan tinggi, juga ada yang mengelompokkan arsitektur ke dalam fakultas teknik atau sejenisnya.

### 7. Nilai Estetis Karya Seni Rupa 3D

Nilai estetis pada sebuah karya seni rupa dapat bersifat objektif dan subjektif. Nilai estetis bersifat objektif jika memahami keindahan karya seni rupa berada pada wujud karya seni itu sendiri dan tampak secara kasat mata. Dalam pandangan objektif ini, nilai estetis atau keindahan sebuah karya seni rupa tersusun dari komposisi yang baik, perpaduan warna yang sesuai, penempatan objek yang membentuk kesatuan dan sebagainya. Keselarasan dalam menata unsur-unsur visual inilah yang mewujudkan sebuah karya seni rupa.

Berbeda halnya dengan nilai estetis yang bersifat subjektif, keindahan tidak hanya pada unsur-unsur fisik yang ditangkap oleh mata secara visual, tetapi ditentukan oleh selera orang yang melihatnya. Sebagai contoh ketika melihat sebuah karya seni rupa, beberapa orang mungkin tertarik pada apa yang ditampilkan dalam karya tersebut dan merasa senang untuk terus melihatnya bahkan ingin memilikinya, tetapi orang lain justru kurang tertarik pada karya seni tersebut.

Untuk menikmati keindahan seni rupa dapat dilakukan dengan cara mengamati berbagai (reproduksi foto/gambar) karya seni rupa tiga dimensi. Amatilah karya-karya seni rupa tiga dimensi tersebut, kemudian bandingkan karya yang satu dengan yang lainnya. Ceritakan masing-masing karya yang kamu amati, kemukakan aspek apa yang menarik perhatian kamu dan karya mana yang paling kamu sukai, berikan alasan mengapa kamu menyukai karya tersebut berdasarkan pengamatan terhadap unsur-unsur rupa dan objek yang tampak pada karya tersebut. Bandingkan paparan kamu dengan paparan teman yang lain.

### 8. Proses Berkarya Seni Rupa 3D

Pembuatan karya seni tiga dimensi yang paling sederhana sekalipun dilakukan dalam sebuah proses berkarya. Tahapan dalam berkarya ini berbeda-beda sesuai dengan karakteristik bahan, teknik, dan alat yang digunakan untuk mewujudkan karya seni tersebut



Gambar 7: Langkah-langkah berkarya  
(sumber: dokumentasi pribadi)



Tahapan dalam berkarya seni rupa tiga dimensi ini seperti juga karya seni rupa pada umumnya, dimulai dari adanya motivasi untuk berkarya, kemudian adanya ide gagasan yang diperoleh dari berbagai sumber .

Adapun bahan-bahan berkreasi karya rupa 3 dimensi setidaknya dapat dikategorikan menjadi 3 bagian yaitu:

a. Bahan Lunak

Bahan lunak ini seperti kertas, karton, gabus dan styroform, bahan-bahan ini mudah didapatkan disekitar kita dan membentuknya dengan alat-alat yang sederhana seperti gunting, silet, cutter, pisau. Bahkan karya berbahankertaspun bisa dibentuk tanpa menggunakan alat, misalnya dengan cara dilipat.



Gambar 9 : Bahan dari kertas  
(sumber: dokumentasi pribadi)

b. Bahan Liat

Bahan liat ini seperti tanah liat, gips, plastisin dan lilin. Bahan inipun juga mudah didapatkan di lingkungan sekitar kita.



Gambar 10 : Bahan dari tanah  
(sumber: dokumentasi pribadi)

#### c. Bahan Keras

Bahan keras ini seperti kayu, batu dan logam. Ketiganya merupakan bahan yang sering digunakan oleh perupa sejak zaman dahulu. Karena sifatnya yang keras dan tahan lama terutama batu dan logam maka pengerjaan karya 3 dimensi berbahan tersebut memerlukan teknik dan peralatan khusus.



Gambar 11 : Bahan dari kayu  
(sumber: dokumentasi pribadi)

### C. Rangkuman

Seni rupa 3 dimensi merupakan karya seni yang dibatasi tidak hanya dengan sisi panjang dan lebar, tetapi juga dibatasi oleh kedalaman dan tinggi, dengan kata lain seni rupa 3 dimensi merupakan karya seni yang memiliki ruang.

Unsur-unsur 3 dimensi antara lain:

1. Titik
2. Garis
3. Bidang
4. Bentuk

5. Warna
6. Ruang
7. Tekstur

Contohnya karya seni rupa 3 dimensi adalah patung, kriya, keramik dan arsitektur.

Karya seni rupa 3 dimensi memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi pakai (seni rupa terapan),
2. Fungsi ekspresi (seni rupa murni).

Karya seni rupa ada yang memiliki makna simbolik. Unsur-unsur rupa yang terdapat pada karya seni rupa tiga dimensi dapat menunjukkan atau menjadi simbol dari sesuatu.

Teknik-teknik dalam seni rupa 3 dimensi antara lain:

1. Teknik aplikasi
2. Teknik mozaik
3. Teknik merakit
4. Teknik pahat
5. Teknik menuang atau cor

Karya Seni Rupa Tiga Dimensi terwujud dari bahan yang beraneka ragam. Karakter unik dari masing-masing bahan ini membutuhkan berbagai alat dan teknik pengolahan serta penggarapan untuk mewujudkan karya seni rupa tersebut. Bahan yang digunakan untuk berkarya seni rupa tiga dimensi dapat berupa bahan alami atau bahan sintesis. Karya seni rupa tiga dimensi ada yang berfungsi sebagai benda pakai yang biasa disebut karya seni terapan (applied art) dan ada yang dibuat dengan tujuan ekspresi semata yang biasa disebut seni murni (pure art)

Nilai estetis karya seni rupa tiga dimensi tampak secara visual dari wujud karya seni rupa tersebut. Unsur-unsur rupa (fisik) disusun menggunakan prinsip-prinsip penataan (unsur nonfisik) membentuk komposisi wujud karya yang unik dan menarik. Nilai estetis karya seni rupa bersifat objektif dan subjektif. Nilai subjektif berada pada penikmatnya.

Berkarya seni rupa tiga dimensi dimulai dengan mencari gagasan ide atau model karya yang akan dibuat. Kegiatan ini dapat didahului dengan membuat rancangan berupa sketsa, dilanjutkan dengan memilih medium (bahan, alat dan teknik) yang akan digunakan. Alasan-alasan pemilihan gagasan, model hingga teknik berkarya dapat disebut sebagai konsep berkarya seni rupa.

## D. Latihan Soal

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas!

1. Apakah pengertian dari karya seni rupa tiga dimensi?
2. Sebutkan unsur-unsur yang ada di dalam seni rupa 3 Dimensi!
3. Apakah yang dimaksud dengan titik?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan seni rupa murni dan seni rupa terapan!
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan teknik Mozaik!

## E. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	Apakah Anda mampu mengklasifikasi karya seni rupa berdasarkan jenis, tema dan nilai estetisnya.?	Ya	Tidak

2	Apakah Anda telah mampu mempresentasikan hasil pengamatan terhadap jenis, tema dan nilai estetis dalam karya seni rupa?	Ya	Tidak
3	Apakah Anda telah membuat karya seni rupa tiga dimensi?	Ya	Tidak
4	Apakah Anda telah mampu bereksplorasi dengan berbagai media dan teknik?	Ya	Tidak
5	Apakah Anda telah mengkomunikasikan konsep hasil eksplorasi berkarya tiga dimensi dengan berbagai media dan teknik?	Ya	Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

## EVALUASI

1. Teknik dalam membuat sebuah karya dengan cara menyambung beberapa potongan bahan merupakan ....
  - A Teknik cor
  - B Teknik cetak
  - C Teknik merakit
  - D Teknik las
  - E Teknik kolase
2. Perbedaan intensitas cahaya yang jatuh pada permukaan benda menyebabkan munculnya tingkat nada warna yang memberi kesan ... pada sebuah karya
  - A Ruang
  - B Dimensi
  - C Gelap terang
  - D Tekstur
  - E Raut
3. Campuran salah satu warna primer dengan salah satu warna sekunder menghasilkan warna ...
  - A komplementer
  - B analogous
  - C primer
  - D skunder
  - E tertier
4. Unsur rupa yang menunjukkan kualitas taktis dari suatu permukaan benda merupakan unsur ...
  - A Ruang
  - B Tekstur
  - C Garis
  - D Bidang
  - E Bentuk
5. Penyusunan unsur seni rupa yang tidak ditepatkan secara sama, akan tetapi tetap memperlihatkan kesan keseimbangan artinya ...
  - A Asimetris
  - B Keselarasan
  - C Proporsi
  - D Anatomi
  - E Simetris
6. Kaidah atau prinsip umum yang digunakan untuk menempatkan unsur-unsur fisik dalam sebuah karya seni dinamakan unsur ...
  - A fisik
  - B ruang

- C rupa
  - D nonfisik
  - E visual
7. Perantara yang biasa dipakai untuk menyebut berbagai hal yang berhubungan dengan bahan yang dipakai dalam karya seni merupakan ...
- A Teknik
  - B Unsur
  - C Medium
  - D Alat
  - E Bahan
8. Seni kerajinan yang dikerjakan dengan cara menyilang-nyilangkan bahan merupakan ...
- A Seni kriya
  - B Kerajinan tangan
  - C Tenunan
  - D Rajutan
  - E Anyaman
9. Dalam seni rupa, garis tipis yang melengkung mampu memberikan kesan ...
- A bijaksana dan tenang
  - B tegas dan bijaksana
  - C ringkih dan lemah
  - D sabar dan lemah
  - E kuat dan tegas
10. Karya seni rupa murni, yaitu karya seni yang lebih mementingkan
- A keindahan dan fungsi pakainya seimbang
  - B teknik pembuatannya
  - C keindahan dibandingkan fungsi pakainya
  - D keindahan dibandingkan nilai komersilnya
  - E fungsi pakai dibandingkan keindahan.
11. Teknik dalam membuat sebuah karya dengan cara menyambung beberapa potongan bahan merupakan ....
- A Teknik cor
  - B Teknik cetak
  - C Teknik merakit
  - D Teknik las
  - E Teknik kolase
12. Perbedaan intensitas cahaya yang jatuh pada permukaan benda menyebabkan munculnya tingkat nada warna yang memberi kesan ... pada sebuah karya
- A Ruang
  - B Dimensi

- C Gelap terang
  - D Tekstur
  - E Raut
13. Campuran salah satu warna primer dengan salah satu warna sekunder menghasilkan warna ...
- A komplementer
  - B analogus
  - C primer
  - D skunder
  - E tertier
14. Unsur rupa yang menunjukkan kualitas taktis dari suatu permukaan benda merupakan unsur ...
- A Ruang
  - B Tekstur
  - C Garis
  - D Bidang
  - E Bentuk
15. Penyusunan unsur seni rupa yang tidak ditepatkan secara sama, akan tetapi tetap memperlihatkan kesan keseimbangan artinya ...
- A Asimetris
  - B Keselarasan
  - C Proporsi
  - D Anatomi
  - E Simetris
16. Kaidah atau prinsip umum yang digunakan untuk menempatkan unsur-unsur fisik dalam sebuah karya seni dinamakan unsur ...
- A fisik
  - B ruang
  - C rupa
  - D nonfisik
  - E visual
17. Perantara yang biasa dipakai untuk menyebut berbagai hal yang berhubungan dengan bahan yang dipakai dalam karya seni merupakan ...
- A Teknik
  - B Unsur
  - C Medium
  - D Alat
  - E Bahan
18. Seni kerajinan yang dikerjakan dengan cara menyilang-nyilangkan bahan merupakan ...
- A Seni kriya

- B Kerajinan tangan
- C Tenunan
- D Rajutan
- E Anyaman

19. Dalam seni rupa, garis tipis yang melengkung mampu memberikan kesan

- ...
- A bijaksana dan tenang
  - B tegas dan bijaksana
  - C ringkih dan lemah
  - D sabar dan lemah
  - E kuat dan tegas

20. Karya seni rupa murni, yaitu karya seni yang lebih mementingkan

- A keindahan dan fungsi pakainya seimbang
- B teknik pembuatannya
- C keindahan dibandingkan fungsi pakainya
- D keindahan dibandingkan nilai komersilnya
- E fungsi pakai dibandingkan keindahan.



## DAFTAR PUSTAKA

[http: www.sharmoni-seni.blogspot.com](http://www.sharmoni-seni.blogspot.com)

Zackaria Soetedja dkk (2016), Seni Budaya Kelas X, Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta

Sri Rahayu Saptawati dkk (2017), Modul 2 Berkarya Seni Rupa 3 Dimensi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Pengunjung pameran melihat hasil karya seni 3D .....	4
Gambar 2: Mengunjungi pameran seni 3D .....	5
Gambar 3: Teknik Anyaman .....	9
Gambar 4: Patung di Candi Borobudur .....	9
Gambar 5: Karya Seni Keramik .....	10
Gambar 6: Karya Seni Arsitektur .....	11
Gambar 7: Langkah-langkah berkarya .....	12
Gambar 9 : Bahan dari kertas .....	13
Gambar 10 : Bahan dari tanah .....	14
Gambar 11 : Bahan dari kayu .....	14

# LAMPIRAN